

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, penggunaan teknologi informasi telah berkembang ke dalam area yang lebih luas yang dapat diaplikasikan oleh aplikasi-aplikasi dan target pemakainya. Hal tersebut dipicu oleh peningkatan pelayanan, peningkatan persaingan pasar, atau peningkatan laba bersih bagi perusahaan tertentu. Oleh karena itu, tak jarang dari sebagian besar pengusaha ataupun perusahaan-perusahaan di Indonesia, rela menginvestasikan dana yang lebih besar hanya untuk teknologi informasi yang diharapkan untuk bisa meningkatkan produktivitas mereka dalam melakukan kegiatan atau pun transaksi-transaksi di dalam perusahaan. Kemajuan teknologi yang sangat pesat inilah yang akan membawa dampak bagi seluruh lapisan bidang usaha, baik perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur, sehingga komputerisasi dalam berbagai bidang usaha merupakan tuntutan yang mendasar bagi setiap perusahaan saat ini. Saat ini, sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebuah perusahaan dapat mencapai tujuannya dan bertahan dalam persaingan, apabila dikelola dengan secara baik dan mempunyai perencanaan serta pengendalian yang baik di segala bidang khususnya persediaan bahan baku dan apabila kebutuhan bahan baku untuk produksi yang dijadwalkan mengalami keterlambatan yang dapat menghambat jalannya proses produksi maka bahan - bahan baku produksi tidak akan dapat memadai untuk melakukan proses

produksi sehingga hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan proses produksi. Persediaan adalah sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual atau diolah kembali. Menurut R. Agus Sartono (2010:443) Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Ditinjau dari segi neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan.

Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

Sistem persediaan yang baik dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan kecurangan yang merugikan perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan untuk pengambilan keputusan dan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan dengan lancar.

Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Surya Alam Tunggal".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Apakah penerapan sistem persediaan bahan baku pada PT. Surya Alam Tunggal sudah sesuai dengan sistem akuntansi yang ada?
2. Apakah sistem persediaan yang ada telah menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Surya Alam Tunggal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem persediaan bahan baku pada PT. Surya Alam Tunggal sudah sesuai dengan sistem akuntansi yang ada.
2. Untuk mengetahui apakah sistem persediaan yang ada telah menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Surya Alam Tunggal.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan sistem persediaan bahan baku, peneliti dapat mempelajari sistem yang ada

dalam perusahaan dan dapat mengambil kesimpulan yang ada dalam perusahaan tersebut.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang akuntansi, penelitian ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek sistem persediaan bahan baku menurut sistem informasi akuntansi.

3. Aspek Praktis

Sebagai bahan pembendaharaan tentang sistem persediaan yang terdapat di dalam suatu perusahaan. Penulis dapat mempraktekkan ilmu yang di dapat dan menerapkan dalam penelitian tersebut.